

# **PENGARUH KECERDASAN INTELEKTUAL, KECERDASAN EMOSIONAL DAN PENGETAHUAN AKUNTANSI PADA KINERJA UMKM DI KABUPATEN TABANAN**

**Ni Ketut Ria Natarini<sup>1</sup>**

**I Wayan Gde Yogiswara Darma Putra<sup>2</sup>**

**Gede Sanjaya Adi Putra<sup>3</sup>**

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Warmadewa<sup>1,2,3</sup>

[rianatarini2@gmail.com](mailto:rianatarini2@gmail.com)

## **ABSTRAK**

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan suatu kegiatan usaha yang dapat dilakukan oleh siapapun, dan dimanapun dengan internet dan berbagai platform daring memfasilitasi bisnis yang memungkinkan UMKM dapat menjangkau konsumsi lebih luas, sehingga siapapun dapat berdagang dan menjangkau konsumen lebih luas, biaya promosi dan pemasaran yang murah. Kabupaten Tabanan mengalami kenaikan dari tahun 2021 ke 2022 dengan, 3.335 UMKM serta dari tahun 2022 ke 2023 mengalami kenaikan sebesar 797 UMKM. Peningkatan tersebut terjadi pada masa transisi pandemi ke era *new normal*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional dan Pengetahuan Akuntansi Pada Kinerja Usaha Mikro Kecil Menengah Di Kabupaten Tabanan. Jumlah sampel yang digunakan pada penelitian ini sebanyak 101 umkm di Kabupaten Tabanan dengan menggunakan teknik probably sampling. Hasil penelitian yang diperoleh menunjukkan bahwa Kecerdasan Intelektual berpengaruh positif pada Kinerja Usaha Mikro Kecil Menengah di Kabupaten Tabanan, Kecerdasan Emosional berpengaruh positif pada Kinerja Usaha Mikro Kecil Menengah di Kabupaten Tabanan, Pengetahuan Akuntansi berpengaruh positif pada kinerja Usaha Mikro Kecil Menengah di Kabupaten Tabanan.

**Kata kunci: Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional, Pengetahuan Akuntansi dan Kinerja**

## **PENDAHULUAN**

Keberadaan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) dalam perekonomian di Indonesia sangat strategis sebagai salah satu penggerak ekonomi rakyat dalam masa saat ini. Sehingga UMKM berperan sangat penting dalam ikut mensukseskan program pembangunan, pertumbuhan dan pemulihan ekonomi nasional. Sampai saat ini sektor UMKM merupakan jenis usaha yang kebanyakan dipilih oleh masyarakat yang dapat membuka peluang lapangan pekerjaan sehingga mengurangi tingkat pengangguran dan menciptakan sumber penghasilan bagi

masyarakat. Kontribusi sektor usaha pada UMKM dalam meningkatkan dan pemeratakan Produk Domestik Bruto dan mendongkrak devisa negara sangat besar.

Sebagai daerah tujuan wisata dunia, peluang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) di Provinsi Bali sangat besar. UMKM di Bali sebenarnya sudah ada pasarnya, pasar (pembeli) nya sudah datang ke Bali sebagai imbas dari dunia pariwisata Bali yang sudah maju. Namun, UMKM di Bali masih memerlukan pembinaan terutama dalam hal inovasi pemasaran produk. Karena, pemasaran UMKM di Bali banyak yang masih dilakukan secara tradisional, sehingga perlu difasilitasi oleh pemerintah dalam hal pendataan produk, promosi dan pemasaran produk ke luar daerah hingga ke luar negeri. Banyaknya pelaku UMKM di Kabupaten Tabanan merupakan asset tersendiri yang bisa memperkuat pondasi perekonomian daerah serta dapat menjadi sumber pendapatan bagi pemerintah daerah, selain itu peran serta UMKM dapat mewujudkan pertumbuhan ekonomi, pemerataan, peningkatan pendapatan masyarakat, menciptakan lapangan pekerjaan, dan pencegahan kemiskinan di Kota Tabanan.

Menurut Saputra (2023), kinerja adalah kriteria yang menentukan bagaimana karyawan berhasil melaksanakan pekerjaannya. Kinerja seseorang pada dasarnya bersifat individual, dimana kinerja setiap orang memiliki tingkat yang berbeda. Manajer mengevaluasi kinerja karyawan dalam situasi berdasarkan tingkat usaha karyawan dalam menjalankan dan menyelesaikan tugasnya masing – masing. Sedangkan menurut Astuti & Suhendri (2019), mengartikan kinerja sebagai pekerjaan yang dihasilkan oleh karyawan dalam rangka mencapai keberhasilan tujuan perusahaan. Kinerja karyawan merupakan hal yang berperan penting dalam suatu perusahaan karena dapat berdampak pada perusahaan.

Kinerja dapat dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor eksternal dan faktor internal. Faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari lingkungan pekerjaan dimana meliputi budaya, organisasi, sikap dan tindakan rekan kerja juga struktur organisasi UMKM. Faktor internal meliputi kecerdasan dan pengetahuan yang dimilikinya, ada beberapa kecerdasan yang terdapat dalam diri manusia, salah satunya adalah kecerdasan intelektual dan kecerdasan emosional. Apabila kecerdasan tersebut dapat berfungsi dan diimplementasikan dengan baik dan efektif maka akan menampilkan hasil kinerja yang menonjol. Kecerdasan intelektual, kecerdasan emosional, dan pengetahuan akuntansi berpengaruh bagi kinerja UMKM untuk melakukan kinerja yang maksimal dan mendapatkan hasil yang sesuai keinginan. Maka dari itu penulis tertarik untuk meneliti faktor internal dari kinerja tersebut.

Kecerdasan intelektual atau yang biasa disebut dengan IQ merupakan kecerdasan yang dibangun oleh otak kiri. Orang dengan kecerdasan ini akan mampu memiliki analisis yang tajam dan memiliki kemampuan untuk menyusun strategi

bisnis yang baik. Kecerdasan intelektual dulunya dipercaya dapat menentukan keberhasilan dari seseorang. Menurut Goleman (2006) kecerdasan intelektual hanya menyumbang 20 persen kesuksesan dan 80 persen berasal dari kekuatan-kekuatan lain termasuk dari kecerdasan emosional. Kecerdasan intelektual erat kaitannya dengan kemampuan kognitif yang dimiliki oleh setiap individu. Menurut Trismiyanto dan Ardiansyah (2020) kecerdasan intelektual merupakan keseluruhan kemampuan dan kesanggupan seseorang untuk menjalankan kegiatan mental, berpikir, bertindak secara terarah dan memecahkan masalah dengan menggunakan alat-alat berfikir yang sesuai dengan tujuan dalam rangka untuk menyesuaikan diri kepada kebutuhan baru.

Faktor yang kedua yaitu kecerdasan emosional (*emotional intelligence*). Kecerdasan emosional dapat menjadikan seseorang mengontrol emosi dan mengenali perasaan diri sendiri dan orang lain dengan baik. Yang dimana termasuk di antaranya kemampuan memotivasi diri sendiri, kemampuan mengelola emosi pribadi, dan kemampuan berinteraksi sosial. Kemampuan kecerdasan emosional adalah memantau dan mengendalikan perasaan sendiri dan keterampilan orang lain, serta dapat menggunakan perasaan tersebut untuk menyatukan pikiran dan perilaku (Rajak *et al.*, 2019). Kecerdasan emosional memiliki 80% dari faktor penentu kesuksesan seseorang, sedangkan 20%-nya ditentukan oleh kecerdasan intelektual (Goleman, 2015:42). Seorang pemilik atau manajer suatu usaha harus memiliki Tingkat kecerdasan emosional yang baik dalam menjalankan usahanya.

Pengetahuan akuntansi memiliki andil besar dalam kemajuan usaha yang dikelola. Pengetahuan akuntansi yang dimiliki manajemen usaha mikro, kecil, dan menengah akan banyak memberikan manfaat bagi penggunaan informasi akuntansi. Pengetahuan akuntansi merupakan pengetahuan mengenai suatu sistem informasi untuk menyediakan laporan terkait aktivitas ekonomi dan juga kondisi dalam suatu perusahaan kepada para pemangku kepentingan (Hutagalung & Sudjiman, 2022). Berdasarkan pemaparan di atas, kecerdasan intelektual, kecerdasan emosional dan pengetahuan akuntansi memiliki sebuah keunggulan bagi pemilik usaha untuk mengontrol situasi kerja serta mendapatkan laba bagi sektor usaha mikro, kecil, dan menengah.

## **TINJAUAN PUSTAKA**

### **Kecerdasan Intelektual**

Menurut Widodo dalam Wardani dan Nunung (2020) kecerdasan intelektual adalah kecerdasan untuk menerima, menyimpan, dan mengelola informasi menjadi fakta. Kinerja karyawan yang tinggi dihasilkan dari karyawan didalam perusahaan yang memiliki tingkat kecerdasan intelektual yang tinggi. Wardani *et al* (2020) karyawan yang memiliki kecerdasan intelektual yang tinggi akan mampu melaksanakan pekerjaan dengan baik dan maksimal.

### **Kecerdasan Emosional**

Menurut Goleman (2014:66) pada Setiawan et al., (2020), kecerdasan emosional adalah kemampuan seseorang dalam mengontrol emosi secara efisien untuk mengelola individu sendiri dan akan berpengaruh positif terhadap hubungan dengan orang lain. Kecerdasan emosional merangkum kemampuan untuk mengenali perasaan, meraih dan membangkitkan perasaan membantu pikiran, memahami perasaan serta maknanya, dan mengendalikan perasaan secara mendalam sehingga membantu perkembangan emosi dan intelektualnya (Arieska *et al.*, 2018). Kecerdasan emosional juga dapat diartikan sebagai aspek yang membuat seseorang menjadi pintar dalam mengatur emosinya.

### **Pengetahuan Akuntansi**

Pengetahuan adalah informasi yang telah dikombinasikan dengan pemahaman dan potensi yang akan melekat di dalam diri seseorang (Naradiasari & Wahyudi, 2022). Menurut Thomas Sumarsan (2020:1) menjelaskan bahwa Akuntansi adalah suatu seni untuk mengumpulkan, mengidentifikasi, mengklasifikasikan, mencatat transaksi serta kejadian yang berhubungan dengan keuangan, sehingga dapat menghasilkan informasi yaitu laporan keuangan yang dapat digunakan oleh pihak-pihak yang berkepentingan.

### **Kinerja UMKM**

Kinerja adalah hasil kerja yang dapat dicapai oleh seseorang atau sekelompok orang dalam suatu organisasi sesuai wewenang dan tanggung jawabnya untuk mencapai tujuan organisasi yang bersangkutan dengan cara yang sah, tidak melanggar hukum dan bermoral atau etika (Pranata, 2020). Begitu juga menurut Setyorini et al., (2021) mengemukakan bahwa “kinerja merupakan catatan outcome yang dihasilkan dari fungsi pegawai tertentu atau kegiatan yang dilakukan selama periode waktu tertentu.

### **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini dilakukan pada usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) yang berada di Kabupaten Tabanan. Populasi dalam penelitian ini adalah 47.957 UMKM di Kabupaten Tabanan. Metode penentuan sampel dalam penelitian ini menggunakan *Probably sampling* digunakan dengan menggunakan teknik *random* sederhana maka dapat ditetapkan besarnya minimal sampel dari populasi yaitu 100 UMKM (dibulatkan). Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Data kuantitatif dalam penelitian ini adalah jumlah UMKM yang berada di Kabupaten Tabanan dengan hasil kuesioner yang diukur dengan Skala *Likert*. Sumber data dari penelitian ini berasal dari data primer dan data sekunder. Data sekunder dari penelitian ini adalah jumlah UMKM di Kabupaten Tabanan yang didapatkan dari Dinas Koperasi dan UMKM Kabupaten Tabanan. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei.

Analisis regresi linier berganda (*multiple linear regression*) digunakan untuk menguji hipotesis yang ada, yaitu untuk melihat pengaruh variabel kecerdasan intelektual, kecerdasan emosional, pengetahuan akuntansi dan kinerja.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan uji normalitas menunjukkan bahwa besarnya nilai Kolmogorov-Smirnov adalah sebesar 0,200 lebih besar dari 0,05 maka mengindikasikan bahwa data yang digunakan pada penelitian ini terdistribusi normal.

Hasil uji multikolinearitas menghasilkan variabel bebas yang memiliki nilai *tolerance* lebih dari 0,10 dan juga variabel bebas yang memiliki nilai *VIF* kurang dari 10. Maka dari pada itu model regresi bebas dari gejala multikoleniaritas.

Hasil uji heteroskedastisitas menghasilkan bahwa masing-masing model memiliki nilai signifikansi lebih besar dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa variabel bebas yang digunakan pada penelitian ini tidak berpengaruh secara signifikan maka dari itu, penelitian ini bebas dari gejala heteroskedastisitas.

Adapun hasil analisis regresi dengan program *Statistical Pacage of Social Science (SPSS) for Windows* dapat dilihat pada Tabel 1 berikut.

**Tabel 1**  
**Hasil Analisis Regresi**

Variabel	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	2,074	2,061		1,007	0,317
X1	0,192	0,096	0,162	1,991	0,049
X2	0,222	0,060	0,349	3,726	0,000
X3	0,288	0,060	0,424	4,763	0,000
Adjusted R Square : 0,744 $F^{hitung}$ : 97,932					
Sig. : 0,000					

Sumber: Data diolah (2024)

Persamaan regresi linear berganda tersebut dapat diuraikan sebagai berikut :

$$Y = 2,074 + 0,192X_1 + 0,222X_2 + 0,288X_3$$

Konstanta ( $\alpha$ ) yang dihasilkan adalah 2,074. Jadi dapat dinyatakan bila kecerdasan intelektual, kecerdasan emosional dan pengetahuan akuntansi.

Koefisien regresi kecerdasan intelektual ( $b_1$ ) adalah 0,192. Jadi dapat dinyatakan bila terjadi peningkatan sebesar 1 (satu) satuan pada kecerdasan intelektual maka kinerja akan meningkat sebesar 0,192.

Koefisien regresi kecerdasan emosional ( $b_2$ ) adalah 0,222. Jadi dapat dinyatakan bila terjadi peningkatan sebesar 1 (satu) satuan pada kecerdasan emosional maka kinerja akan meningkat sebesar 0,222.

Koefisien regresi pengetahuan akuntansi ( $b_3$ ) adalah 0,288. Jadi dapat dinyatakan bila terjadi peningkatan sebesar 1 (satu) satuan pada pengetahuan akuntansi maka kinerja akan meningkat sebesar 0,288

## **Pembahasan**

### **Pengaruh kecerdasan intelektual pada kinerja UMKM**

Hasil analisis dalam penelitian ini menunjukkan bahwa kecerdasan Intelektual berpengaruh positif terhadap kinerja UMKM. Kecerdasan intelektual memiliki nilai koefisien regresi sebesar 0,192 dengan nilai signifikansi sebesar  $0,049 < \alpha (0,05)$  yang berarti bahwa variabel kecerdasan intelektual berpengaruh positif pada kinerja UMKM. Berdasarkan hal tersebut maka hipotesis ( $H_1$ ) dalam penelitian ini diterima. Pada penelitian ini dapat dijustifikasi bahwa kecerdasan intelektual berpengaruh positif pada kinerja sejalan dengan teori motivasi yang menyatakan kecerdasan intelektual berpengaruh pada kinerja UMKM. Dimana semakin baik kecerdasan intelektual, maka kinerja tersebut makin baik. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Bayu & Sukartha (2019) yang mengungkapkan bahwa kecerdasan intelektual berpengaruh positif pada kinerja. Kemampuan kognitif dalam hal ini kecerdasan intelektual merupakan alat peramal yang paling baik untuk melihat kinerja seseorang dimasa yang akan datang (Hunter, 1996:450).

### **Pengaruh kecerdasan emosional pada kinerja UMKM**

Hipotesis kedua menyatakan bahwa kecerdasan emosional berpengaruh positif pada kinerja UMKM. Kecerdasan emosional memiliki nilai koefisien regresi sebesar 0,222 dengan nilai signifikansi sebesar  $0,000 < \alpha (0,05)$  yang berarti bahwa variabel kecerdasan emosional berpengaruh positif pada kinerja UMKM. Hasil analisis dalam penelitian ini menunjukkan bahwa kecerdasan emosional berpengaruh positif terhadap kinerja UMKM. Berdasarkan hal tersebut maka hipotesis ( $H_2$ ) dalam penelitian ini diterima. Pengaruh positif kecerdasan emosional terhadap kinerja UMKM mengindikasikan bahwa semakin tinggi kecerdasan emosional pemilik UMKM maka semakin tinggi kinerja dalam UMKM tersebut Dalam teori motivasi Herzberg, kinerja para pemilik usaha dapat dipengaruhi oleh situasi atau ruang lingkup pekerjaan yang dihadapi. Ketika situasi kerja tidak nyaman dan memuaskan bagi pemilik usaha maka akan terdapat kekecewaan terhadap hal tersebut, ini dapat berdampak pada kinerja usaha yang akan mengalami penurunan apabila tidak bekerja sesuai dengan baik karena adanya rasa ketidaknyamanan. Selain itu teori motivasi Maslow juga menjelaskan bahwa ketika para pemilik usaha bekerja untuk memenuhi kebutuhan pokok dan difasilitasi dengan baik oleh sebuah

perusahaan, hal tersebut akan meningkatkan tingkat kecerdasan emosional pemilik usaha tersebut dan akan bekerja dengan sepenuh hati bagi diri sendiri dan juga bagi usaha yang dimilikinya. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya oleh Theda & Sukartha (2018), Bayu & Sukartha (2019) yang menyatakan kecerdasan emosional berpengaruh positif terhadap kinerja manajemen UMKM. Dimana ketika kecerdasan emosional seseorang atau pemilik suatu usaha tinggi maka kinerja manajemen usahanya akan meningkat.

### **Pengaruh Pengetahuan Akuntansi terhadap Kinerja UMKM**

Hasil analisis dalam penelitian ini menunjukkan bahwa pengetahuan akuntansi berpengaruh positif terhadap kinerja UMKM. Pengetahuan Akuntansi memiliki nilai koefisien regresi sebesar 0,288 dengan nilai signifikansi sebesar  $0,000 < \alpha$  (0,05) yang berarti bahwa variabel kecerdasan emosional berpengaruh positif pada kinerja UMKM. Berdasarkan hal tersebut maka hipotesis (H3) dalam penelitian ini diterima. Pengaruh positif pengetahuan akuntansi terhadap kinerja UMKM mengindikasikan bahwa semakin tinggi tingkat pengetahuan akuntansi pemilik UMKM maka semakin tinggi pula tingkat kinerja UMKM tersebut. Ketika pemilik suatu UMKM memiliki pengetahuan akuntansi yang lemah akan menyebabkan kegagalan dalam mengelola keuangan sebuah usaha. Hal ini akan mengakibatkan kinerja manajemen UMKM tidak berjalan dengan maksimal sebagaimana mestinya dan menyebabkan kemunduran sebuah usaha. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya oleh Fahrianta Putu Yoga Pranata, Putu Cita Ayu dan Rai Dwi Andayani (2024) menyatakan pengetahuan akuntansi berpengaruh positif terhadap kinerja manajemen UMKM. Hal ini menandakan bahwa ketika pemilik usaha memiliki pengetahuan akuntansi yang memadai dalam menjalankan usaha, maka kinerja manajemen usaha akan baik dan sehat.

## **SIMPULAN DAN SARAN**

### **Simpulan**

1. Kecerdasan Intelektual berpengaruh positif pada Kinerja Usaha Mikro Kecil Menengah di Kabupaten Tabanan, apabila kecerdasan Intelektual meningkat maka Kinerja Usaha Mikro Kecil Menengah Di Kabupaten Tabanan juga akan mengalami peningkatan.
2. Kecerdasan Emosional berpengaruh positif pada Kinerja Usaha Mikro Kecil Menengah di Kabupaten Tabanan, apabila kecerdasan Emosional meningkat maka Kinerja Usaha Mikro Kecil Menengah Di Kabupaten Tabanan juga akan mengalami peningkatan.
3. Pengetahuan Akuntansi berpengaruh positif pada kinerja Usaha Mikro Kecil Menengah di Kabupaten Tabanan, apabila Pengetahuan Akuntansi meningkat maka Kinerja Usaha Mikro Kecil Menengah Di Kabupaten Tabanan juga akan mengalami peningkatan.

## Saran

1. Kecerdasan intelektual dari pelaku UMKM di kabupaten Tabanan perlu ditingkatkan agar kinerja UMKM semakin baik, peningkatan kecerdasan intelektual sebaiknya dapat difokuskan pada peningkatan logika dalam berpikir untuk menemukan fakta yang akurat dari permasalahan yang dihadapi oleh umkm. Peningkatan kemampuan membaca, menulis, bicara, serta menyampaikan pendapat dengan baik perlu ditingkatkan sehingga intelegensi verbal pelaku UMKM semakin baik. Pelaku UMKM sebaiknya juga meningkatkan kemampuan berkomunikasi secara tertata, tepat, sistematis dan dalam penempatan posisi diri semakin baik.
2. Kecerdasan Emosional dari pelaku UMKM di Kabupaten Tabanan perlu ditingkatkan agar kinerja UMKM semakin baik, peningkatan kecerdasan emosional sebaiknya dapat difokuskan pada peningkatan mengetahui betul kemampuan diri. Pelaku UMKM sebaiknya dalam menyelesaikan pekerjaan yg sudah direncanakan dengan tidak mengulur – ngulur waktu. Pelaku UMKM sebaiknya tertarik pada usaha bisnis yang nantinya memberikan pengalaman baru. Pelaku UMKM sebaiknya dapat memahai sudut pandang orang lain. Dan pelaku UMKM sebaiknya dapat menerima kritik yang dapat membangun usahanya.
3. Pengetahuan akuntansi dari pelaku UMKM di Kabupaten Tabanan perlu lebih memahami pengertian dan fungsi dari pencatatan. Pelaku UMKM sebaiknya pelaku UMKM lebih memahami fungsi format buku besar. Pelaku UMKM sebaiknya lebih meningkatkan pengetahuan dasar debit dan kredit. Pelaku UMKM sebaiknya meningkatkan pengetahuan penyusunan laporan laba rugi pada laporan keuangan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Andayani, K. V., & Ariska, J. (2021). Pengaruh Motivasi Dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT. Gracia Mitra Selaras Pusat Pantai Indah Kapuk Jakarta Utara. *Jurnal Ilmiah PERKUSI*, 1(3),322. <https://doi.org/10.32493/j.perkusi.v1i3.11137>
- Arieska, O., Syafri, F., & Zubaedi, Z. (2018). Pengembangan Kecerdasan Emosional (Emotional Quotient) Daniel Goleman Pada Anak Usia Dini Dalam Tinjauan Pendidikan Islam. *Al Fitrah: Journal Of Early Childhood Islamic Education*, 1(2),103. <https://doi.org/10.29300/alfitrah.v1i2.1337>
- Armstrong, M. & Baron, A. (2005). *Managing Performance: Performance Management in Action*. UK: CIPD Publishing.
- Dessler, G. (2015). *Manajemen Sumber Daya Manusia*.



- Gayatri, N. P. L., & Wirawati, N. G. P. (2019). Pengaruh Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Spiritual, dan Perilaku Belajar Terhadap Pemahaman Akuntansi. *E-Jurnal Akuntansi*, 28(2), 1377.
- Handoko, T. H. (2001). *Manajemen Personalia dan Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: BPFE Yogyakarta.
- Hutagalung, C. D. G., & Sudjiman, L. S. (2022). Pengaruh Persepsi Tentang Pertimbangan Pasar Kerja dan Pengetahuan Akuntansi Terhadap Keinginan Mahasiswa Peminatan Audit Universitas Advent Indonesia (UNAI) untuk Berkarir di Bidang Akuntan Publik. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Manajemen*.
- Kadeni, K. (2022). Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Kinerja Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). *Briliant: Jurnal Riset Dan Konseptual*, 7(3), 615. <https://doi.org/10.28926/briliant.v7i3.1019>
- Muhammad Farras Nasrida, Ausi Pandahang, & Dicky Febrian. (2023). Perkembangan UMKM Di Indonesia Dan Potensi Di Kota Palangka Raya. *JUMBIWIRA : Jurnal Manajemen Bisnis Kewirausahaan*, 245–49.
- Mukaroh, E. N., & Nani, D. A. (2021). Pengaruh Kecerdasan Emosional Dan Kecerdasan Spiritual Terhadap Kinerja Karyawan. *REVENUE: Jurnal Manajemen Bisnis Islam*, 2(1), 27–46.
- Naradiasari, N. S., & Wahyudi, D. (2022). Pengaruh Persepsi, Motivasi, Minat, dan Pengetahuan Perpajakan Terhadap Keputusan Pemilihan Berkarir Dibidang Perpajakan. *Owner*, 6(1), 99–110. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i1.622>
- Rismayadi, B., & Maemunah, M. (2016). Pengaruh Motivasi Kerja, Kepemimpinan dan Budaya Organisasi Terhadap Kepuasan Kerja Karyawan serta Dampaknya pada Kinerja Perusahaan (Studi kasus pada PT. Concord Indonesia). *Jurnal Manajemen&Bisnis Kreatif*, 2(1), 124–135.
- Setiyawati, Y., & Hermawan, S. (2018). Persepsi Pemilik Dan Pengetahuan Akuntansi Pelaku Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Umkh) Atas Penyusunan Laporan Keuangan. *Riset Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*, 3(2), 161–204. <https://doi.org/10.23917/reaksi.v3i2.6629>
- Sitorus, S. D. H. (2017). Pengaruh Latar Belakang Pendidikan dan Pengetahuan Tentang Akuntansi Terhadap Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Pada Pedagang di Wilayah Kelurahan Helvetia Tengah Medan. *At-Tawassuth*, 2(2), 413–436.
- Suyono, N. A., & Septiana, T. N. (2022). Pengaruh kecerdasan intelektual, kecerdasan emosional, kecerdasan spiritual dan modal usaha terhadap kinerja

usaha mikro, kecil dan menengah. *Jamasy: Jurnal Akuntansi, Manajemen*, 2(5), 95–108.

Utama, S. (2012). *Aplikasi Analisis Kuantitatif*. (Edisi keen). Denpasar:Fakultas Ekonomi Universitas Udayana.

Wahyuni, H. (2021). Analisis Pengaruh Emotional Quotient (EQ) terhadap Kualitas Pelayanan Perawat di Puskesmas Sekota Pasuruan. *YUME: Journal of Management*, 4(2), 315–326. <https://doi.org/10.37531/yume.vxix.734>